

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang berperan besar dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam yang melimpah, memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, termasuk wisata pantai. Salah satu destinasi wisata pantai yang tengah berkembang adalah Pantai Tlangoh di Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura.

Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2019), sektor pariwisata menempati posisi keempat sebagai penyumbang devisa terbesar di Indonesia setelah minyak dan gas, batu bara, serta kelapa sawit. Keanekaragaman destinasi dan daya tarik wisata Indonesia menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan sektor ini.

Pantai Tlangoh dikelola secara swadaya oleh masyarakat setempat melalui Pokdarwis Tlangoh Bahari. Pantai ini menawarkan pesona pasir putih, ombak yang tenang, dan aksesibilitas yang mudah. Data kunjungan menunjukkan adanya peningkatan jumlah wisatawan dari 6.800 orang pada tahun 2023 menjadi 8.700 orang pada tahun 2024, atau meningkat sekitar 27,9%. Meskipun demikian, peningkatan ini belum sejalan dengan perbaikan infrastruktur, sistem keamanan, dan kualitas pelayanan. Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara dengan pengunjung, ditemukan beberapa keluhan terkait minimnya fasilitas umum, terbatasnya promosi, serta kurangnya tenaga pengelola yang siaga.



Gambar 1. 1 : Diagram Pengunjung 2 Tahun Terakhir Pantai Tlangoh

Dalam konteks pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat berkunjung kembali menjadi sangat penting. Kunjungan ulang mencerminkan keberhasilan pengelolaan destinasi, sekaligus menjadi indikator kepuasan dan loyalitas wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan kajian terhadap berbagai faktor yang dapat mendorong wisatawan untuk kembali mengunjungi suatu destinasi.

Menurut Kotler dan Keller (2019), keberhasilan destinasi pariwisata ditentukan oleh kemampuannya menciptakan nilai melalui pengalaman yang aman, memuaskan, dan sepadan dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen. Dalam hal ini, tiga faktor utama yang dapat memengaruhi minat kunjungan ulang adalah keamanan, kepuasan, dan harga.

Selain itu, keamanan merupakan faktor dasar yang berkaitan langsung dengan kenyamanan dan keselamatan wisatawan selama berada di lokasi. Keamanan tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti bebas dari tindak kriminal atau risiko kecelakaan, tetapi juga aspek emosional, seperti rasa aman dan ketenangan selama berwisata. Penelitian oleh Mananeke dan Machmud (2021) di Sulawesi Utara menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh signifikan

terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali. Hal serupa juga disampaikan oleh Gazalla dan Shofwan (2019) di Kota Batu, bahwa rasa aman meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan terhadap destinasi.

Selanjutnya, kepuasan merupakan respons evaluatif wisatawan terhadap pengalaman yang mereka alami. Menurut Kotler dan Keller (2016), kepuasan timbul dari perbandingan antara harapan dan kenyataan yang diterima. Ketika wisatawan merasa puas, mereka akan lebih cenderung merekomendasikan destinasi tersebut serta melakukan kunjungan ulang. Purnadewi (2018) dan Sulistyanda et al. (2022) menegaskan bahwa kepuasan wisatawan berperan sebagai mediator antara kualitas layanan dan niat berkunjung kembali.

Adapun, harga menjadi pertimbangan penting, terutama bagi wisatawan domestik dengan anggaran terbatas. Harga yang terjangkau dan sepadan dengan kualitas layanan akan menciptakan persepsi nilai yang positif. Studi oleh Baiq Nikmatul Ulya et al. (2023) di Pantai Selong Belanak menunjukkan bahwa pengelolaan harga yang tepat berpengaruh signifikan terhadap loyalitas dan niat kunjungan ulang wisatawan.

Variabel minat berkunjung kembali sendiri mencerminkan intensi perilaku wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke suatu destinasi. Menurut Waluyo (2020), minat kunjungan ulang muncul ketika pengunjung merasa puas dan memiliki kesan positif terhadap suatu tempat. Gultom et al. (2021) menyatakan bahwa konsistensi minat berkunjung dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi pengelola wisata dalam menjaga kesinambungan jumlah kunjungan dan

pendapatan. Dengan demikian, memahami determinan minat berkunjung kembali menjadi kunci penting dalam pengembangan destinasi.

Berdasarkan observasi di lapangan, pengembangan pariwisata di Pantai Tlangoh masih belum maksimal. Pengelola dan masyarakat lokal masih menghadapi kendala dalam memberikan pelayanan yang profesional dan menghadirkan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan. Dalam upaya meningkatkan kunjungan ulang, diperlukan pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi loyalitas pengunjung, terutama dari sisi keamanan, kepuasan, dan harga.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Faktor Keamanan, Kepuasan Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pantai Tlangoh Tanjung Bumi**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas layanan, membangun strategi promosi yang efektif, serta menciptakan lingkungan wisata yang aman dan menyenangkan guna meningkatkan loyalitas wisatawan secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor keamanan bagi wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali di Pantai Tlangoh?
2. Apakah faktor kepuasan bagi wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali di Pantai Tlangoh?
3. Apakah faktor harga bagi wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali di Pantai Tlangoh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor keamanan bagi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali di Pantai Tlangoh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor kepuasan bagi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali di Pantai Tlangoh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor harga bagi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali di Pantai Tlangoh.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya aspek keamanan, kepuasan, dan harga dalam pengalaman berwisata, sehingga dapat membantu wisatawan dalam mengambil keputusan untuk melakukan kunjungan ulang.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura (UTM)

Sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan kajian pariwisata dan pemasaran, serta sebagai bahan acuan untuk penelitian serupa di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan tambahan literatur dan rujukan terkait faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas wisatawan, serta menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan di bidang manajemen pariwisata.

4. Bagi Pembuat Kebijakan

Sebagai masukan strategis dalam perumusan kebijakan dan peningkatan kualitas pengelolaan destinasi wisata, khususnya di Pantai Tlangoh, agar mampu menarik dan mempertahankan minat wisatawan secara berkelanjutan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen, yaitu keamanan, kepuasan, dan harga, dengan variabel dependen berupa minat berkunjung kembali. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Pantai Tlangoh, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda.